

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah jenis penelitian hukum empiris. Jenis Penelitian hukum empiris dilakukan dengan meneliti secara langsung lapangan untuk melihat secara langsung penerapan perundang-undangan atau aturan hukum yang berkaitan dengan penegakan hukum.<sup>1</sup> Disini peneliti melakukan penelitian secara empiris dengan secara langsung datang ke lapangan untuk mengetahui tindakan para pihak setelah permohonan dispensasi nikah tidak tercapai di Pengadilan Agama Tamiang Layang.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini ialah pendekatan yuridis empiris. Yaitu suatu pendekatan yang meneliti data sekunder terlebih dahulu dan kemudian dilanjutkan dengan mengadakan penelitian data primer di lapangan<sup>63</sup> atau dengan melihat kondisi atau keadaan hukum yang terjadi di lapangan. Dengan pendekatan ini penulis akan meneliti tindakan para pihak setelah permohonan dispensasi nikah tidak tercapai di Pengadilan Agama Tamiang Layang.

---

<sup>63</sup>Ronny Hanitijo Sumitro, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1994), hlm. 3

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di Kabupaten Barito Timur. Alasan mengambil lokasi ini adalah dikarenakan para pihak yang mengajukan dispensasi nikah namun gagal di Pengadilan Agama Tamiang Layang keseluruhan berdomisili di wilayah kabupaten Barito Timur.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.<sup>64</sup> Subjek penelitian ini ialah para pihak yang berperkara langsung dalam hal permohonan dispensasi nikah namun permohonan tersebut tidak dapat diterima di Pengadilan Agama Tamiang Layang.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian dan menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapat jawaban maupun solusi dari permasalahan.<sup>65</sup> Adapun objek penelitian adalah perilaku para pihak setelah permohonan dispensasi nikah tidak dapat diterima di Pengadilan Agama Tamiang Layang.

## **D. Data dan Sumber Data**

Data yang diperlukan dalam penulisan ini adalah data primer dan data sekunder.

---

<sup>64</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5

<sup>65</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 13

## 1. Data

### a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>66</sup>Data primer dalam penelitian ini adalah identitas informan, faktor, alasan, perilaku para pihak setelah permohonan dispensasi nikah tidak dapat diterima di Pengadilan Agama Tamiang Layang.

### b. Data sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur yang berkaitan dengan materi penelitian<sup>67</sup>yakni data pelengkap yang memperjelas dan melengkapi data primer yang di peroleh dari literatur yang mendukung penelitian data primer seperti buku-buku, interview, dan foto yang berhubungan dengan penelitian.<sup>68</sup>

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>69</sup>Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah informan, yaitu para pihak yang mengajukan dispensasi nikah di Pengadilan Agama Tamiang Layang yang terdiri dari para pemohon(orang tua dan anak).

---

<sup>66</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm 64.

<sup>67</sup>Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 156

<sup>68</sup>Op.Cit., hlm. 64

<sup>69</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta Rineka Cipta, 2010), hlm. 129

## E. Teknik Pengumpulan Data

### a. Wawancara

*The interview method of collecting data involves presentation of oral- verbal stimuli and reply in terms of oral – verbal respons. This method can be used through personal interviews and, if possible, through telephone interviews.*<sup>70</sup>

Wawancara adalah proses interaksi yang dilakukan oleh dua orang pihak, di mana kedua pihak yang terlibat yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaandan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban dari pertanyaan tersebut.<sup>71</sup>

Teknik wawancara ini peneliti menggunakan pedoman wawancara berupa daftar pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian dan rumusan masalah yang kemudian diajukan kepada informan terkait yaitu para pemohon yang telah mengajukan permohonan dispensasi nikah namun tidak tercapai di Pengadilan Agama Tamiang Layang.

### b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mendapatkan data dengan mempelajari dan mencatat isi buku-buku, arsip, atau dokumen, dan hal-hal yang terkait dengan penelitian.<sup>72</sup>

---

<sup>70</sup>C.R Kothari, *Research Methodology Methodos & Techniques*, (New Delhi: New Age Internasional, Limited, Piblisher, 2004), hlm. 97

<sup>71</sup>Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups*, (Jakarta: PT. Rajarafindo Persada, 2013) hlm. 29.

<sup>72</sup>A. Kadir Ahmad, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Makassar: Indobis Media Centre 2003), hlm. 106

### c. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.<sup>73</sup>

Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas, observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>74</sup>

Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data dimana penelitian atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.<sup>75</sup>

Dari pengertian di atas metode observasi dapat dimaksudkan suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada dilapangan.

## F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan masukan berupa data dan menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk tujuan sesuai dengan yang direncanakan. .

Adapun langkah-langkah pengolahan data tersebut sebagai berikut:

---

<sup>73</sup>Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta,2011), hlm.104

<sup>74</sup>Singarimbun Masri dan Efendi Sofran, *Metode Penelitian Survey* ( Jakarta:LP3ES,1995), hlm. 4

<sup>75</sup>Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grasindo,cet.1,2002), hlm.116

- a. *Editing*, adalah meneliti data-data yang telah diperoleh, terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevan dengan data yang lain.<sup>76</sup> Hal ini dilakukan dengan meneliti kembali data-data yang telah terkumpul, baik kesempurnaan atas jawaban informan maupun kejelasannya, sehingga dapat melakukan perbaikan apabila terdapat kekurangan dan kesalahan agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.
- b. *Deskripsi*, adalah pemaparan dengan kata-kata secara jelas atau terperinci<sup>77</sup> yakni memaparkan atau menggambarkan data hasil penelitaian terkait tindakan para pihak setelah permohonan dispensasi nikah tidak tercapai di Pengadilan Agama Tamiang Layang.
- c. *Matrik*, yaitu berupa tabel yang disusun berdasarkan data-data hasil penelitian secara ringkas.<sup>78</sup>

## 2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif adalah metode riset yang bertujuan untuk menjelaskan secara spesifik peristiwa sosial dan alam yang ada dikehidupan masyarakat. Kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami masalah-masalah manusia atau sosial

---

<sup>76</sup>Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hlm. 85

<sup>77</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia , hlm. 347

<sup>78</sup><http://www.areabaca.com/2013/08/matrik-penelitian.html>. Di akses pada tanggal 23 Februari 2022 Pukul 12:06 WIB.

dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari para narasumber informasi, serta dilakukan dalam latar yang alamiah.<sup>79</sup>

---

<sup>79</sup>Seto Mulyadi, *Metode Penelitian Kualitatif dan Mixed Metod*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), hlm. 48